

ABSTRACT

This study examines the impact of Indonesian Financial Accounting Standard (SAK) Convergence IFRS adoption on IPO underpricing in Indonesian capital markets. The sample of study was all companies getting IPO underpricing in 2009 up to 2014 periods. Based on research purposive sampling method, the total sample was 104. The main variable in this study was the adoption of SAK Convergence IFRS (IFRSAdopter). This study also included several control variables, such as: underwriter reputation (UnderwriterRep), auditor reputation (AuditorRep), profitability (ROA), financial leverage (Leverage), and firm age (Age). Testing this hypothesis using multiple linear regression technique.

The results of this study showed that the adoption of SAK Convergence IFRS, auditor reputation, and profitability had significant negative influence on IPO underpricing, whereas underwriter reputation, financial leverage, firm age had no significant effect on IPO underpricing. This study find a decrease in IPO underpricing from Indonesian capital markets following mandatory SAK Convergence IFRS adoption. Overall, this study contributes to the literature by documenting the impact of changes in financial accounting standards on IPO underpricing.

Keywords: initial public offerings (IPO), underpricing, accounting standards changes, International Financial Reporting Standards (IFRS), Indonesian capital market.

Penelitian ini menguji dampak dari pengadopsian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Konvergensi *IFRS* terhadap *IPO underpricing* di pasar modal Indonesia. Sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang mengalami *IPO underpricing* dari periode tahun 2009 sampai dengan 2014. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling method*, dengan total sampel sejumlah 104. Variabel independen utama yang digunakan yaitu pengadopsian SAK Konvergensi *IFRS* (*IFRSAdopter*). Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel kontrol, yaitu: reputasi penjamin emisi (*UnderwriterRep*), reputasi auditor (*AuditorRep*), profitabilitas (*ROA*), *financial leverage* (*Leverage*), dan umur perusahaan (*Age*). Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengadopsian SAK Konvergensi *IFRS*, reputasi auditor, dan profitabilitas perusahaan signifikan berpengaruh negatif terhadap *IPO underpricing*, sedangkan reputasi penjamin emisi, *financial leverage*, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *IPO underpricing*. Penelitian ini berhasil menunjukkan telah terjadi penurunan tingkat *IPO underpricing* dari pasar modal Indonesia setelah adanya kewajiban pengadopsian SAK Konvergensi *IFRS*. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi terhadap literatur dengan mendokumentasikan pengaruh dari perubahan standar akuntansi keuangan terhadap *IPO underpricing*.

Keywords: penawaran perdana, harga rendah, perubahan standar akuntansi keuangan, *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, pasar modal Indonesia.